

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO KEJADIAN MALARIA DI DAERAH KASUS TINGGI
DAN KASUS RENDAH MALARIA DI KABUPATEN ALOR, PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR

Yeni Puji Lestari

Latar belakang: Malaria merupakan masalah kesehatan di kabupaten Alor. Perilaku masyarakat dan lingkungan merupakan faktor risiko malaria. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko kejadian malaria di daerah prevalensi malaria tinggi (desa Petleng) dan di daerah prevalensi malaria rendah (desa Alor Kecil). **Metode:** Desain penelitian menggunakan studi *cross sectional*. Sampel adalah kepala keluarga sebanyak 97 di desa Petleng dan 97 di desa Alor Kecil. Sampel dipilih secara *consecutive* sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara kuesioner dan pemeriksaan darah tepi dengan *informed consent* pada Mei 2017. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan *regresi logistik multivariat*. **Hasil:** Kasus malaria secara signifikan berbeda, yaitu lebih tinggi di desa Petleng dibanding desa Alor Kecil (10,3%, 2,1%; $p=0,033$) (*chi square test*). Pengetahuan dan sikap pencegahan terhadap malaria, penggunaan kelambu, signifikan berbeda, yaitu lebih rendah di desa Petleng (44,3%, 49,5%, 56,7%) daripada desa Alor Kecil (82,5%, 82,5%, 76,3%). Uji *regresi multivariat* menunjukkan secara signifikan, faktor risiko dominan penggunaan kelambu yang rendah (RR=10,6), penggunaan obat anti nyamuk yang rendah (RR=31,2) dan keluar malam tanpa pelindung (RR=24,1) merupakan penyebab kejadian malaria di desa Petleng. **Kesimpulan:** Penggunaan kelambu yang rendah, penggunaan obat anti nyamuk yang rendah dan kebiasaan keluar malam merupakan faktor risiko kejadian malaria yang tinggi di desa Petleng. **Saran:** Penyuluhan kesehatan perihal malaria dan pencegahannya yaitu penggunaan kelambu, baju lengan panjang dan obat anti nyamuk perlu dilakukan secara intensif pada penduduk desa Petleng, Kabupaten Alor untuk eliminasi malaria.

Kata kunci: Faktor risiko, malaria, desa Petleng, desa Alor Kecil